

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda baik dalam bakat, minat, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani, sosial, maupun kreativitasnya. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kreativitas, sebab anak akan berpikir kreatif dan produktif sehingga menghasilkan karya yang berbeda dengan sebelumnya baik berupa ide maupun karya nyata.

Kreativitas merupakan sebuah hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar ( dalam Rachmawati, 2011 : 36 ) bahwa “ kreativitas anak usia dini harus dipupuk sejak dini “. Melalui kreativitas anak akan semakin mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi tempat untuk menuangkan kreasi, ide-ide atau pemikiran yang dimiliki oleh anak. Kemampuan berkreasi pada anak juga dapat menghilangkan ketergantungan anak terhadap orang lain, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mampu mencari solusi terhadap masalah yang biasanya dihadapi oleh anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak adalah dengan menggambar, melipat, meronce dan mewarnai.

Hal ini sejalan dengan pendapat Al-Khalili ( 2005 : 50 ) yang mengatakan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas seni baik berupa menggambar, melukis, mewarnai, membentuk sesuatu, musik, permainan, dan gerakan. Seluruh aktivitas ini mampu menjadikan anak untuk berpikir kreatif.

Kegiatan menggambar anak merupakan salah satu kegiatan dimana anak dapat menciptakan sebuah karya. Kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menuangkan ide, pengalaman, pengamatan kedalam goresan garis, bentuk, warna sesuai dengan alat yang digunakan.

Menggambar menjadi pintu masuk bagi stimulasi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak, menggambar merupakan salah satu aktivitas seni yang sangat disukai oleh anak-anak. Melalui kegiatan menggambar ini anak bebas bereksresi dan menuangkan ide-ide imajinasi mereka kedalam bentuk gambar. Dengan menggambar anak dapat menggunakan berbagai alat atau bahan untuk menciptakan sesuatu sesuai imajinasinya dan akan terlihat bagaimana kreasi maupun kreativitas anak.

Beberapa karakteristik anak usia 4-5 tahun yang kreatif pada saat kegiatan menggambar, Menurut Munandar ( 2009 : 71 ) ialah rasa ingin tahu yang luas, mempunyai rasa keindahan yang mendalam, menonjol dalam salah satu bidang seni, mempunyai daya imajinasi dan orisinal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK ABA 05 Medan ditemukan beberapa permasalahan yakni, pada saat kegiatan menggambar berlangsung terdapat anak yang belum semua mampu menuangkan ide-ide mereka pada kertas yang akan digambar, anak masih mudah terpengaruh oleh temannya sehingga mengikuti yang digambar atau yang diucapkan oleh temannya, kurang percaya diri terhadap karya yang dihasilkannya, lalu anak mudah bosan ketika dia tidak mampu mengekspresikan ide-ide yang harusnya dituangkan pada kertas yang akan digambar kemudian anak tersebut mengganggu temannya lalu temannya terpengaruh dan membuat keributan sehingga kegiatan menggambar terganggu.

Kondisi lingkungan disekitar anak juga berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas. Lingkungan yang kurang luas, sedikit pengap dan menjemukan akan terasa muram, kurang bersemangat untuk mengumpulkan ide yang cemerlang. Kreativitas dengan sendirinya tidak berkembang dengan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Salah satunya dengan membawa anak ke halaman sekolah dan melakukan kegiatan yang mengembangkan kreativitas anak salah satunya kegiatan menggambar.

Kemudian kegiatan yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak kurang bervariasi, kegiatan yang sering dilakukan pendidik adalah kegiatan akademik ( calistung ) sehingga banyak

anak yang gampang bosan, kurang bebas berkreasi hal ini akan membuat anak kurang berani menonjolkan apa yang ada dalam dirinya, dan kurang percaya diri.

Selain itu permasalahan juga terjadi pada orang tua yang lebih menyukai anaknya belajar calistung karena sebagian pemahaman orang tua jika anaknya sudah dapat melakukan kegiatan calistung adalah anak yang pintar, akan tetapi anak yang pintar calistung hanya pintar secara akademik saja bukan menginginkan anaknya menjadi anak yang kreatif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA 05 Medan Tahun Ajaran 2016/2017** “.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul ialah :

1. Kemampuan anak dalam mengembangkan kreativitasnya pada kegiatan menggambar masih kurang.
2. Kondisi lingkungan kurang mendukung dalam mengembangkan kreativitas anak.

3. Kegiatan yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak kurang bervariasi.
4. Pemahaman orang tua lebih mengutamakan calistung dibandingkan pengembangan kreativitas anak .

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh kegiatan menggambar terhadap pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK ABA 05 Medan tahun ajaran 2016/2017 “.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “ Apakah ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan menggambar terhadap pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK ABA 05 Medan ? “.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar terhadap pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK ABA 05 Medan.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan anak usia dini untuk menambah khazanah pengembangan ilmu dalam menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas anak dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang efektif bagi pengembangan kreativitas anak

### 2. Manfaat Praktis

- Bagi guru diharapkan dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengembangan kreativitas anak didiknya.
- Bagi sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan dalam pengembangan kreativitas anak usia dini dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang efektif bagi anak-anak disekolah.
- Bagi orangtua penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan bakat, potensi dan kreativitas yang dimiliki pada anak.
- Bagi peneliti dapat memberikan acuan sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta bekal pengalaman sebagai calon guru yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.